SIARAN PERS
Otorita Ibu Kota Nusantara
Nomor: 166/sipers/sdmhumas-oikn/05/2024
16 Mei 2024

Kepala Otorita IKN Dianugerahi Penghargaan Honorable Fellow Bidang Perencanaan Perkotaan dan Tekankan Kota Berkelanjutan

SEMARANG - Kepala Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) Bambang Susantono menerima penghargaan Honorable Fellow dalam "13th Asian Cultural Landscape Association (ACLA) International Symposium & 2nd International Cultural Foundation (ICF) Cultural Diversity Forum" yang diselenggarakan di Gedung Oudetrap, Semarang, Kamis (16/05/2024).

Acara ini merupakan forum bagi para peneliti, praktisi, mahasiswa, perencana kota, dan pemerhati pembangunan untuk mendiskusikan isu, konsep, strategi, dan pedoman guna mencapai perencanaan lansekap berkelanjutan.

Kepala Otorita IKN dianugerahi penghargaan Honorable Fellow atas dedikasinya dalam bidang perencanaan kota berkelanjutan.

Pada kesempatan tersebut, ia menjelaskan bahwa untuk membangun kota yang layak huni di IKN dimulai dengan menempatkan manusia sebagai pusatnya.

"Kesejahteraan masyarakat harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan perkotaan dan pengambilan keputusan," jelasnya.

Kota layak huni, lanjut Bambang, bertujuan untuk memberikan kualitas hidup yang tinggi, didukung oleh tata kelola yang kuat, akses yang adil terhadap layanan, dan infrastruktur berkualitas tinggi.

Karakteristik utama kota layak huni mencakup perencanaan kota yang holistik, pembangunan berkelanjutan, dan masuknya sektor informal.

"Inilah yang sedang dibangun di Nusantara," tutur Bambang.

Menurut Kepala Otorita IKN, pembangunan Nusantara bertujuan untuk menetapkan standar baru kualitas lingkungan, dan menjadi kota yang nyaman untuk ditinggali dan disayangi oleh penduduknya dan pengunjung.

Untuk mencapai hal ini, Nusantara akan mewujudkan dua ciri khas: kota hutan lestari (*sustainable forest city*) dan kota yang layak huni dan dicintai (*a livable and loveable city*)

Salah satu komponen penting dari kota layak huni dan dicintai adalah hubungan masyarakat dengan budayanya.

"Di Nusantara, kami menghargainya pentingnya budaya. Misalnya kita terus menghormati dan melestarikan tradisi yang telah dijunjung secara turun temurun di daerah ini," tutur Bambang.

Nusantara menyediakan ruang khusus di mana seni dan budaya dapat berkembang dan diakses oleh semua orang. Salah satu ruang tersebut adalah Taman Pancasila, sebuah ruang terbuka publik untuk membina hubungan antarwarga, termasuk melalui kekayaan keanekaragaman kuliner Indonesia.

Sementara itu, dalam hal kebudayaan, dibangun Pusat Kebudayaan Nusantara untuk menghadirkan tradisi lokal sekaligus mendorong berkembangnya ekspresi seni dan budaya.

"Menciptakan harmoni antara manusia, alam, dan budaya di perkotaan memerlukan upaya deliberatif dan kolaboratif. Upaya ini sangat penting untuk mengembangkan kota-kota yang layak huni juga menyenangkan dan berkelanjutan," pungkas Bambang.

Biro SDM dan Humas Otorita Ibu Kota Nusantara

Kontak:
halo@ikn.go.id / humas@ikn.go.id

Website : ikn.go.id
Instagram : instagram.com/ikn_id
Facebook : facebook.com/iknindonesia1
Twitter : twitter.com/ikn_id
Youtube : IKN Indonesia

#KotaDuniauntukSemua
#Nusantara
#IbuKotaNegara

Nusantara adalah Ibu Kota Negara Indonesia di masa depan, yang ditetapkan dan diatur oleh Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022. Terletak di pesisir timur Pulau Kalimantan. Luas wilayah Nusantara hampir empat kali Jakarta, yaitu kurang lebih 256.142 hektare dan wilayah laut seluas 68.189 hektare. Nusantara akan mengubah orientasi pembangunan menjadi Indonesia-sentris, dan berfungsi untuk mempercepat transformasi ekonomi negara. Otorita Ibu Kota Nusantara (IKN) ialah otoritas yang mengelola dan mengatur Nusantara. Otorita IKN merupakan lembaga setingkat kementerian yang dibentuk oleh Pemerintah Indonesia, bekerja langsung di bawah Presiden Republik Indonesia. Otorita IKN bertugas sebagai pendukung persiapan, pembangunan, dan pemindahan ibu kota negara ke Nusantara.

DOKUMENTASI FOTO
Sumber: Humas Otorita Ibu Kota Nusantara

ACLA INTERNATIONAL SYMPOSIUM &
ICF CULTURAL DIVERSITY FORUM
CULTURAL LANDSCAPE : INSIGHTS
ENVIRONMENT, ECONOMY, POLICY